

Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada Perseroan Terbatas (PT) Pradiksi Gunatama Tbk

Amir Hamzah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Praja, Indonesia

Hamzahassegaf69@gmail.com

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No.149, Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur 76251

Koresponden: Hamzahassegaf69@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the level of development of liquidity, solvency and profitability ratios at PT. Prediction of Gunatama, Tbk in Batu Engau District by analyzing financial reports for the 2018, 2019 and 2020 periods using liquidity, solvency and profitability ratio analysis. Based on the results of Liquidity Ratio Analysis at PT. Gunatama, Tbk's prediction for the Current Ratio in 2018 is 3.4 times, in 2019 it is 1.1 times, and in 2020 it is 1.5 times. The Quick Ratio in 2018 was 3.2 times, in 2019 it was 0.7 times and in 2020 it was 1.2 times. The Cash Ratio in 2018 was 2%, in 2019 it was 4%, and in 2020 it was 18%. Based on the results of the Solvency Ratio Analysis at PT. Gunatama, Tbk's prediction for the Debt to Asset Ratio in 2018 is 60%, in 2019 it is 45%, and in 2020 it is 39%. Debt to Equity Ratio in 2018 was 148%, in 2019 it was 81% and for 2020 it was 64%. LTDtER in 2018 was 131%, in 2019 it was 67% and for 2020 it was 50%. Based on the results of Profitability Ratio Analysis at PT. Gunatama, Tbk's prediction for Profit Margin in 2018 is 6%, in 2019 it is 18% and for 2020 it is 26%. Net Profit Margin in 2018 was 21%, in 2019 it was 39% and for 2020 it was 17%. Return On Investment in 2018 was 39%, in 2019 it was 14% and for 2020 it was 71%. Return On Equity in 2018 was 96%, in 2019 it was 25% and for 2020 it was 12%.*

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada PT. Pradiksi Gunatama, Tbk di Kecamatan Batu Engau dengan menganalisis laporan keuangan periode tahun 2018, 2019, dan 2020 menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Berdasarkan hasil Analisis Rasio Likuiditas pada PT. Pradiksi Gunatama, Tbk untuk Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada tahun 2018 sebesar 3,4 kali, tahun 2019 sebesar 1,1 kali, dan tahun 2020 sebesar 1,5 kali. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) pada tahun 2018 sebesar 3,2 kali, tahun 2019 sebesar 0,7 kali dan tahun 2020 sebesar 1,2 kali. Rasio Kas (*Cash Ratio*) pada tahun 2018 sebesar 2%, tahun 2019 sebesar 4%, dan tahun 2020 sebesar 18%. Berdasarkan hasil Analisis Rasio Solvabilitas pada PT. Pradiksi Gunatama, Tbk untuk *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2018 sebesar 60%, pada tahun 2019 sebesar 45%, dan pada tahun 2020 sebesar 39%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 sebesar 148%, pada tahun 2019 sebesar 81% dan untuk tahun 2020 sebesar 64%. LTDtER pada tahun 2018 sebesar 131%, pada tahun 2019 sebesar 67% dan untuk tahun 2020 sebesar 50%. Berdasarkan hasil Analisis Rasio Rentabilitas pada PT. Pradiksi Gunatama, Tbk untuk *Profit Margin* pada tahun 2018 sebesar 6%, pada tahun 2019 sebesar 18% dan untuk tahun 2020 sebesar 26%. *Net Profit Margin* pada tahun 2018 sebesar 21%, pada tahun 2019 sebesar 39% dan untuk tahun 2020 sebesar 17%. *Return On Investment* pada tahun 2018 sebesar 39%, pada tahun 2019 sebesar 14% dan untuk tahun 2020 sebesar 71%. *Return On Equity* pada tahun 2018 sebesar 96%, pada tahun 2019 sebesar 25% dan untuk tahun 2020 sebesar 12%

Kata kunci: :Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas

1. LATAR BELAKANG

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan. Rasio rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan mengetahui tingkat rasio tersebut maka dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang.

Perusahaan PT. Pradiksi Gunatama, Tbk berdiri tahun 1995, dan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kecamatan Batu Engau. Dalam kegiatannya perusahaan ini tidak hanya sekedar perkebunan kelapa sawit, akan tetapi mencakup kegiatan lainnya seperti usaha bidang kontruksi. Perusahaan ini telah memiliki laporan keuangan yang menggunakan aplikasi System Application and Product in data processing (SAP) namun belum melakukan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan untuk dapat dinilai baik buruknya suatu perusahaan, sehingga perusahaan tidak tahu bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan pada satu periode tertentu.

Dari aspek rasio likuiditas, perusahaan belum pernah melakukan analisis perbandingan antara aktiva lancar dan pasiva lancar (utang jangka pendek), sehingga belum diketahui tingkat likuiditas perusahaan dalam beberapa periode. Dari aspek rasio solvabilitas, perusahaan belum pernah mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, sehingga belum diketahui seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Sedangkan dari aspek rentabilitas, perusahaan belum pernah mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan, sehingga belum diketahui tingkat keuntungan atau laba suatu perusahaan setiap periode tertentu. Dengan adanya analisis atas laporan keuangan menggunakan rasio yang berkaitan dengan kebutuhan perusahaan maka akan dapat diketahui kondisi dan kinerja pada perusahaan PT. Pradiksi Gunatama, Tbk tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen

Menurut Terry dalam Hasibuan (2019:2) Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Manajemen merupakan hal yang penting bagi suatu organisasi atau instansi untuk mencapai tujuan, mengatur dan mengelola sumber daya yang tersedia dalam organisasi atau instansi tersebut

Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2018:2) Manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemampuan bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi Perusahaan. Manajemen keuangan merupakan kegiatan merencanakan atau menganalisis sebagai pedoman seorang manajer dalam mengambil suatu keputusan agar dapat mengelola dana dan pengendalian keuangan dengan baik.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

3. METODE PENELITIAN

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2018, 2019, dan 2020 yang terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan pada PT. Pradiksi Gunatama, Tbk. Data yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal pada PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada periode 2018, 2019 dan 2020. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data skunder dan data primer. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data menggunakan laporan keuangan pada PT. Pradiksi Gunatama, Tbk seperti menyediakan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal tahun 2018, 2019, dan 2020 kemudian dilakukan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 2,3 kali dan pada tahun 2019-2020 rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 0,4 kali. Jika rata-rata industri untuk *Current Ratio* adalah dua kali atau 200% sesuai 2:1 sesuai yang telah ditetapkan, maka *Current Ratio* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk untuk tahun 2018 dikatakan baik. Namun untuk tahun 2019 dan 2020 dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi syarat standar rata-rata industry.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio cepat pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 2,5 kali dan pada tahun 2020-2021 rasio cepat mengalami kenaikan sebesar 0,5 kali. Jika rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,5 kali maka keadaan PT. Pradiksi Gunatama, Tbk untuk tahun 2018 dikatakan baik. Namun untuk tahun 2019 dan 2020 dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi syarat standar rata-rata industri.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio kas pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 2% dan pada tahun 2019-2020 rasio kas mengalami kenaikan sebesar 14%. Jika rata-rata industri untuk cash ratio adalah 50% maka keadaan PT. Pradiksi Gunatama, Tbk kurang baik dari perusahaan lain. Namun kondisi rasio kas terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur atau belum digunakan secara optimal. Maka pada tahun 2018, 2019 dan 2020 dalam keadaan kurang baik karena di atas rata-rata industry.

Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan DAR pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 15% dan pada tahun 2019-2020 DAR mengalami penurunan sebesar 6%. Jika rata-rata industri untuk DAR sebesar 35%, maka kondisi perusahaan untuk tahun 2018, 2019 dan 2020 dinilai kurang baik karena berada di atas rata-rata industri. Artinya perusahaan dibiayai dengan utang melebihi rata-rata industri.

Berdasarkan hasil perhitungan DER pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 67% dan pada tahun 2020-2021 DER mengalami penurunan sebesar 17%. Jika rata-rata industri untuk DER sebesar 80%, maka kondisi perusahaan untuk tahun 2020 dalam keadaan baik karena semakin rendah rasio ini akan semakin menguntungkan karena akan semakin kecil risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 dinilai kurang baik karena berada di atas rata-rata industri.

Berdasarkan hasil perhitungan LTDtER pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 64% dan pada tahun 2020-2021 LTDtER mengalami penurunan sebesar 17%. Jika rata-rata industri untuk LTDtER sebesar 10%, maka kondisi perusahaan untuk tahun 2018, 2019 dan 2020 dinilai kurang baik karena berada di atas rata-rata industri. Artinya perusahaan dibiayai dengan hutang jangka panjang pada tahun 2018 sebesar 131%, tahun 2019 sebesar 67% dan 2020 sebesar 50%.

Rasio Rentabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan margin kotor pada tahun 2018 sebesar 6% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 12% menjadi 18% kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 8% menjadi 26%. Jika rata-rata industri untuk *profit margin* sebesar 30% berarti kondisi margin laba pada perusahaan dalam keadaan kurang baik karena berada di atas rata-rata industri. Hal ini disebabkan harga barang perusahaan relatif rendah atau biaya-biayanya relatif tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan margin bersih pada tahun 2018 sebesar 21% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 18% menjadi 39% kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 22% menjadi 17%. Jika rata-rata industri untuk margin bersih sebesar 20% berarti kondisi margin laba pada perusahaan untuk tahun 2018 dan 2019 sangat baik karena berada di atas rata-rata industri. Sedangkan untuk tahun 2020 dalam keadaan kurang baik karena berada di atas rata-rata industri. Hal ini disebabkan harga barang perusahaan relatif rendah atau biaya-biayanya relatif tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan ROI pada tahun 2018 sebesar 39% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 25% menjadi 14% kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 57% menjadi 71%. Jika rata-rata industri untuk ROI sebesar 30% berarti kondisi margin laba pada perusahaan untuk tahun 2018 dan 2019 dalam keadaan kurang baik, karena berada dibawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Sedangkan untuk tahun 2020 perusahaan dalam kondisi baik karena berada di atas rata-rata industri

Berdasarkan hasil perhitungan ROE pada tahun 2018 sebesar 96% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 71% menjadi 25% kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 13% menjadi 12%. Jika rata-rata industri untuk ROE sebesar 40% berarti kondisi perusahaan pada tahun 2018 sangat baik untuk perusahaan karena sudah di atas rata-rata industri. Sedangkan untuk tahun 2019 dan 2020 dalam keadaan kurang baik karena berada dalam kondisi dibawah rata-rata industri, hal ini menunjukkan kurang efisiensinya penggunaan modal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar) PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 sebesar 3,4 kali, pada tahun 2021 sebesar 1,1 kali dan pada tahun 2022 sebesar 1,5 kali, yang artinya setiap Rp 1 utang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar. Jika rata-rata industri untuk *Current Ratio* adalah dua kali atau 200% sesuai yang ditetapkan, maka *Current Ratio* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk untuk tahun 2020 sangat baik karena melebihi standar yang telah ditetapkan. Dan untuk tahun 2021 dan 2022 dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah rata- rata industri.
- b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat) PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 sebesar 3,2 kali, pada tahun 2021 sebesar 0,7 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 1,2 kali. Jika rata-rata industri untuk *Quick Ratio* adalah 1,5 kali. Artinya PT. Pradiksi Gunatama, Tbk untuk tahun 2020 sangat baik karena melebihi standar yang telah ditetapkan. Dan untuk tahun 2021 dan 2022 dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah rata- rata industri.
- c. *Cash Ratio* (Rasio Kas) PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 sebesar 2%, pada tahun 2021 sebesar 4%, dan pada tahun 2022 sebesar 18%. Jika rata-rata industri untuk *Cash Ratio* adalah 50%. Artinya PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dalam kondisi rasio kas terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur atau yang belum digunakan secara optimal.
- d. *Debt to Asset Ratio* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk tahun 2020 sebesar 60%, pada tahun 2021 sebesar 45%, dan pada tahun 2022 sebesar 39%. Yang artinya setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang sebesar Rp 40,00 pada tahun 2020, pada tahun 2021 dibiayai sebesar Rp 55,00 dan pada tahun 2022 dibiayai sebesar Rp 61,00. Jika rata-rata industri 35%, maka *debt to asset ratio* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020, 2021, dan 2022 dinilai kurang baik. Artinya perusahaan dibiayai dengan utang melebihi rata-rata industri, sehingga akan sulit bagi PT. Pradiksi Gunatama, Tbk untuk memperoleh pinjaman.
- e. *Debt to Equity Ratio* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 sebesar 148%, pada tahun 2021 sebesar 81%, dan pada tahun 2022 sebesar 64%. Yang artinya setiap Rp 100,00 yang disediakan pemegang saham atau perusahaan dibiayai oleh kreditor sebesar Rp 48,00 pada tahun 2020, pada tahun 2021 sebesar Rp 19,00 dan pada tahun 2022 sebesar Rp 36,00. Jika rata-rata industri untuk *debt to equity ratio* sebesar 80%, maka *debt to equity ratio* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk untuk tahun 2022 dikatakan

perusahaan dalam kondisi baik karena dibawah rata-rata industri. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 kurang baik bagi perusahaan namun baik bagi bank (kreditor), karena semakin rendah rasio ini akan semakin menguntungkan karena akan semakin kecil risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan.

- f. *Long Term Debt to Equity Ratio* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 sebesar 131%, pada tahun 2021 sebesar 67%, dan pada tahun 2022 sebesar 50%. Jika rata-rata industri untuk *long term debt to equity* sebesar 10%, maka *long term debt to equity* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk untuk tahun 2020, 2021 dan 2022 dikatakan perusahaan dalam kondisi kurang baik karena berada di atas rata-rata industri, artinya perusahaan dibiayai oleh utang jangka panjang.
- g. *Profit margin* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 sebesar 6%, pada tahun 2021 sebesar 18%, dan pada tahun 2022 sebesar 26%. Jika rata-rata industri untuk *Profit Margin* adalah 30%. Artinya PT. Pradiksi Gunatama dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri.
- h. *Net Profit Margin* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 sebesar 21%, pada tahun 2021 sebesar 39% dan untuk tahun 2022 sebesar 17%. Jika rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20%. Artinya PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 dan 2021 sangat baik karena berada di atas rata-rata industri. Sedangkan untuk tahun 2022 perusahaan dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri.
- i. *Return on Investment* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 sebesar 39%, pada tahun 2021 sebesar 14%, dan pada tahun 2022 sebesar 71%. Jika rata-rata industri untuk *Return On Investment* adalah 30%. Artinya PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 dan 2022 perusahaan dikatakan sangat baik karena berada di atas rata-rata industri. Sedangkan untuk tahun 2021 perusahaan dalam keadaan kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri.
- j. *Return on Equity* PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 sebesar 96%, pada tahun 2021 sebesar 25%, dan pada tahun 2022 sebesar 12%. Jika rata-rata industri untuk *Return on Equity* adalah 40%. Artinya PT. Pradiksi Gunatama, Tbk pada tahun 2020 dalam kondisi baik karena berada di atas rata-rata industri, sedangkan untuk tahun 2021 dan 2022 kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri.

Saran

- a. Diharapkan pihak manajemen PT. Pradiksi Gunatama, Tbk lebih memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mengurangi hutang jangka pendek.
- b. Diharapkan pihak manajemen PT. Pradiksi Gunatama, Tbk bisa mengurangi ketergantungan pada hutang jangka panjang untuk membiayai kegiatan perusahaan.
- c. Diharapkan pihak manajemen PT. Pradiksi Gunatama, Tbk lebih produktif dan efektif dalam menggunakan aktiva dan modal dalam menghasilkan laba. Diharapkan PT. Pradiksi Gunatama, Tbk membuat analisis laporan keuangan setiap periodenya seperti analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk mengetahui kondisi perusahaan.
- d. Disarankan untuk penelitian berikutnya menambahkan variabel efektifitas dalam melakukan analisis.

DAFTAR REFERENSI

- Fahmi, Irham. 2018. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul, Halim. 2017. **Manajemen Keuangan**. Edisi 2. Yogyakarta. BPFE
- Harjito, Agus dan Martono. 2014. **Manajemen Keuangan**. Edisi 2. Yogyakarta. BPFE
- Hasibuan, Melayu. 2019. **Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah**. Cetakan Kelima Belas. Jakarta: Bumi Aksara
- Herliana, Dessi. 2021. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. **Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja**. (Online), Jilid 1, No. 1
- Hery. 2016. **Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Comprehensive Edition**. Jakarta: PT. Grasido. PDF eBook
- Ibrahim, Azharsyah. 2021. **Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam**. Banda Aceh: Ar-Raniry Press. PDF eBook
- Kasmir. 2022. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Ke-13. Depok: Rajawali Pers
- Munawir, S. 2021. **Analisa Laporan Keuangan**. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Nur Rabiatul Adawiah. 2020. **Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada *Commanditaire Venootschap (CV)* Usaha Nasional Indonesia Tanah Grogot**. Skripsi. Tanah Grogot. STIE Widya Praja.

- Siska Aulia. 2018. **Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Pada Perseroan Terbatas (PT) Perdagangan Borneo Indonesia Di Balikpapan.** Skripsi. Tanah Grogot. STIE Widya Praja.
- Sugiyono. 2022. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Cetakan Ke-29. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2019. **Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian.** Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, Wiratna. 2022. **Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.** Yogyakarta: Pustaka Baru Press